

**PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM MAKMUR
MANDIRI DI SURABAYA**

Rina Wati

Prodi Administrasi Bisnis,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
rw21676802@gmail.com

ABSTRACT

Assets in the company in the form of cash is a very important variable for the company, then one way to maximize profits from the operational side is the need for working capital management. This study aims to determine and analyze the effect of cash flow and working capital on profitability at the Makmur Mandiri Savings and Loans Cooperative in Surabaya. This research method is explanatory research using quantitative research. The sample used in this study is data from 5-year cooperative financial statements, namely from 2016 to 2020, the source of data used in this study is secondary data. Data analysis using multiple linear regression analysis and hypothesis testing, with SPSS data processing. The results of the study conclude that there is a significant effect of cash flow on profitability at the Makmur Mandiri Savings and Loans Cooperative in Surabaya, and there is a significant effect of working capital on the profitability of the Makmur Mandiri Savings and Loans Cooperative in Surabaya.

Keywords: *Cash flow, Working capital, Profitability, Cooperative*

A. PENDAHULUAN

Asset dalam perusahaan yang berwujud uang kas merupakan suatu variabel yang sangat penting bagi perusahaan. Uang kas ini menduduki posisi sentral, karena seluruh kegiatan yang ada didalam perusahaan akan terkait dengan uang kas. Perusahaan dalam mencapai tujuannya perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu, serta perlu juga mengetahui keadaan keuangannya pada saat tertentu agar dapat diketahui perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran.

Salah satunya mengenai penerimaan kas serta pengeluaran kas. Hal ini dapat dilihat dalam salah satu laporan keuangan yakni Laporan Arus Kas. Didalam laporan arus kas tersebut dapat dilihat arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan usaha yang dapat digunakan sebagai suatu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan. Laporan Arus Kas adalah suatu laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas serta perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktifitas operasional, investasi, dan pendanaan perusahaan selama satu periode tertentu dan juga merupakan suatu format yang merekonsiliasikan saldo kas awal dan saldo kas akhir.

Analisis arus kas dapat menunjukkan pergerakan arus kas darimana sumber kas diperoleh dan kemana dialirkan. Analisis arus kas dapat juga memprediksi arus kas perusahaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas ini memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan: Operasi, Pembiayaan, dan Investasi. Apabila keadaan keuangan perusahaan tidak diketahui sebelumnya, maka bila terjadi kelebihan penerimaan atas pengeluaran, perusahaan dapat terjebak untuk melakukan pengeluaran yang belum diperlukan. Apabila terjadi pengeluaran lebih besar daripada penerimaan, perusahaan akan mengalami kesulitan untuk dapat menutupi kekurangan dana yang diperlukan pada periode tersebut. Melalui analisis laporan arus kas ini manajemen akan dapat mengetahui kapan perusahaan tersebut kekurangan uang kas. Dengan diketahuinya keadaan ini perusahaan akan dapat menyiapkan diri lebih dini sehingga tidak terjebak didalam kesulitan keuangan dan perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin.

Hasil analisis Laporan Arus Kas ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak intern, seperti: Pemilik Perusahaan, Pemimpin Perusahaan, Karyawan maupun pihak pihak ekstern seperti: Pemerintah, Kreditur, dan Bank. Hasil analisis Laporan Arus Kas ini dapat membantu pihak-pihak tersebut dalam mengambil keputusan dan tindakan-tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Analisis Laporan Arus Kas.

Salah satu cara memaksimalkan profit dari sisi operasional yaitu diperlukan adanya pengelolaan modal kerja. Hal ini disebabkan karena dengan berkembangnya perusahaan maka perusahaan harus dapat memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah. Perusahaan akan dituntut untuk mengelola dana yang tersedia untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Modal kerja adalah nilai aset, aktiva atau harta likuid yang dapat segera diubah menjadi uang kas yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti membayar hutang, membayar gaji karyawan, membeli bahan baku, membayar biaya transportasi, dan lain-lain (Riyanto, 2011).

Tujuan dari manajemen modal kerja menurut Kasmir (2011) yaitu untuk memenuhi kebutuhan profitabilitas perusahaan, perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya, memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari pada kreditor apabila rasio keuangan memenuhi syarat, memaksimalkan penggunaan aktiva lancar untuk meningkatkan penjualan dan laba, melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar. Semakin baik manajemen modal kerja, maka profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat. Sebaliknya semakin lama periode perputaran dari elemen modal kerja, maka profitabilitas perusahaan akan semakin menurun. Oleh karena itu modal kerja harus dikelola seefektif mungkin agar profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan.

Pengelolaan modal kerja dapat dilihat dari rasio-rasio modal kerja diantaranya siklus konversi kas, current ratio, quick ratio, rasio perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran hutang serta perputaran modal kerja. Siklus konversi kas adalah jumlah hari dari konversi persediaan (*number of days inventories*) ditambah dengan jumlah hari pengumpulan piutang (*number of*

days accounts receivable) dikurangi dengan jumlah hari penangguhan utang (*days in payable*). Siklus konversi kas adalah jumlah hari dari konversi persediaan (*number of days inventories*) ditambah dengan jumlah hari pengumpulan piutang (*number of days accounts receivable*) dikurangi dengan jumlah hari penangguhan utang (*days in payable*). Rasio lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang dimiliki dalam membayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi rasio ini belum tentu baik bagi perusahaan dan jelas dapat berpengaruh terhadap profitabilitas (Frinady, 2007). *Quick Ratio* (rasio cepat) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan.

Objek penelitian ini di Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Di Surabaya yang beralamatkan di Jl. Rungkut Industri Kidul No.53, Rungkut Kidul, Kec. Rungkut, Kota SBY. Koperasi ini dijadikan sebagai subjek penelitian karena penulis tertarik melihat bagaimana kondisi arus kas dan pengelolaan modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Di Surabaya. Dilihat dari Laporan Arus Kas Koperasi selama 5 tahun mengalami fluktuatif di tiap tahunnya. Laporan arus kas masuk dan arus kas keluar pada koperasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Laporan Arus Kas Masuk dan Keluar (ribu)

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020
Arus Kas Masuk	1.335.982	1.492.402	1.707.770	1.862.612	1.575.321
Arus Kas Keluar	1.002.200	1.194.373	1.580.378	1.657.134	1.573.699
Sisa Kas	333.782	298.028	127.391	205.477	1.622.471
Modal kerja	84.754	120.083	249.993	388.894	367.432

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat Arus Kas Masuk Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri pada tahun 2016 ke tahun 2019 mengalami kenaikan dari Rp. 1.335.982.220,7 menjadi Rp. 1.862.612.637,9 Kenaikan arus kas masuk karena bertambahnya penerimaan dari simpanan anggota dan penerimaan dari pinjaman. Arus kas masuk pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan dari Rp. 1.862.612.637,9 menjadi Rp. 1.575.321.944,2, hal ini diakibatkan adanya pandemi Covid 19 yang menyebabkan terganggunya aktivitas ekonomi masyarakat yang juga berdampak pada arus kas koperasi simpan pinjam ini. Dilihat dari Arus Kas Keluar pada tahun 2016 ke tahun 2019 mengalami kenaikan dari Rp. 1.002.200.186,2 menjadi Rp. 1.657.134.652,8. Arus kas keluar pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan dari Rp. 1.657.134.652,8 menjadi Rp. 1.573.699.473. kemudian pada aspek modal kerja mengalami penurunan pengelolaan modal kerja pada tahun 2016 hingga 2020. Tingkat pengelolaan modal kerja sangat berpengaruh terhadap tingkat efisiensi operasional, apabila tingkat pengelolaan modal kerja dapat berjalan dengan baik maka tingkat efisiensi operasionalnya juga berjalan dengan baik

Berdasarkan hasil wawancara dan table 1.1. Indikasi masalah yang dihadapi oleh koperasi adalah adanya pandemi covid 19 secara tidak langsung mampu mempengaruhi kinerja atau profitabilitas koperasi, setoran pinjaman anggota

tertunda, jumlah simpanan yang menurun, dan juga pendapatan yang menurun. Namun disisi lain berkat kerjasama dari semua stake holder terkait KSP Mitra Mandiri bisa meningkatkan jumlah anggota dan pembayaran simpanan wajib anggota masih juga berjalan dengan lancar.

Berdasarkan uraian diatas dan melihat betapa pentingnya kas dalam kegiatan operasi suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk memilih judul "Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Di Surabaya.

B. HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara dari sebuah pertanyaan atau pernyataan yang dapat dibuktikan melalui suatu penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

H1: Terdapat pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Di Surabaya.

H2: Terdapat pengaruh modal kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Di Surabaya.

C. METODE PENELITIAN

Tempat dan lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Di Surabaya yang beralamatkan di Jl. Rungkut Industri Kidul No.53, Rungkut Kidul, Kec. Rungkut, Kota Surabaya. Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan selama kurang lebih tiga bulan

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Di Surabaya, dari awal didirikan di Surabaya tanggal 16 Desember 2002 hingga saat ini. Sedangkan, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan koperasi 5 tahun yakni dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

Pengukuran dan instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi, yang berupa laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Di Surabaya periode 2016-2020. Dan pengujian yang digunakan dalam mengukur data tersebut adalah Uji Asumsi Klasik

Teknis Analisis Data

Dalam Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda, regresi linear Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y. Dan metode analisis data yang digunakan adalah regresi Berganda untuk menyesuaikan tujuan penelitian ini dilakukan, yaitu untuk mengetahui keterkaitan antara dan Arus kas (X1) dan Modal kerja (X2) terhadap Profitabilitas (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Di Surabaya Dengan itu rumus yang digunakan untuk mengukur Profitabilitas yaitu dengan menggunakan Rumus Return On Asset (ROA) sebagai berikut (Asmawati,2012):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b₁ = koefisien Regresi

X₁ = Arus kas

X₂ = modal kerja

e = error

Analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Uji hipotesis

1) Uji t (parsial)

Menurut Ghozali (2016: 98) Uji T-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependent secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut;

1. Jika nilai probabilitas signifikansi >0,05, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas Ftabel atau probabilitas < nilai signifikan (Sig < 0,05), maka model penelitian dapat digunakan.

Definisi Konsep Dan Operasional

Definisi konseptual

- a) Menurut Setyowati, dkk (2016:242) Arus kas adalah sarana aliran arus kas masuk dan keluar pada suatu periode yang berhubungan dengan tanggung jawab manajemen perusahaan dalam mengelola kas baik dari kegiatan operasional, pendanaan dan maupun investasi
- b) Menurut Sawir (2015) Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari
- c) Menurut Fahmi (2014:81) Profitabilitas adalah indikator untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi

Definisi Operasional

- a) Arus kas yaitu Sarana aliran arus kas masuk dan keluar pada suatu periode yang berhubungan dengan tanggung jawab manajemen koperasi dalam mengelola kas baik dari kegiatan operasional, pendanaan dan maupun investasi, arus kas dihitung dengan rumus :
$$AKP = AKPt - AKPt-1 / AKPt-1$$
- b) Modal kerja adalah rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifan modal kerja koperasi selama periode tertentu, modal kerja dihitung dengan rumus :
Perputaran Modal Kerja = (Penjualan Bersih) / (Modal Kerja (Aset Lancar-Kewajiban Lancar)
- c) Profitabilitas adalah Kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya, adapun perhitungan profitabilitas menggunakan rumus ROA yaitu:

ROA = laba bersih / total aset

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi variabel penelitian yaitu ini Arus kas, Modal kerja, dan profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Di Surabaya tahun 2016 - 2020. Nilai yang dilihat dari statistik deskriptif adalah nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Deskripsi deskriptif seluruh variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus kas	60	1.622	333.782	193260474.6	.495
Modal Kerja	60	84754400	388894290.05	164452675.4	.876
Profitabilitas	60	11	15	13	.140
Valid N (listwise)	60				

Sumber: hasil olah data SPSS (2021)

Berdasarkan hasil output pengujian statistik deskriptif dengan SPSS Ver. 24 pada tabel 1, dapat diketahui bahwa:

1. Variabel arus kas (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1.622 dan nilai maksimum sebesar 333.782 dengan nilai rata-rata 193260474.6 serta nilai standart deviasi 0.495
2. Variabel modal kerja (X2) memiliki nilai minimum sebesar 84754400 dan nilai maksimum sebesar 388894290.05 dengan nilai rata-rata 164452675.4 serta nilai standart deviasi 0,876
3. Variabel profitabilitas (Y) memiliki nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimum sebesar 15 dengan nilai rata-rata 13 serta nilai standart deviasi 0,140

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel normalitas dapat dijelaskan di bawah ini:

**Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Arus Kas	Modal Kerja	Profitabilitas
N		60	60	60
Normal Parameters ^a	Mean	193260474	16445267	13
		.6	5.4	
	Std. Deviation	.10701	.25482	.498

Most Absolute	.179	.137	.389
Extreme Positive	.179	.137	.389
Differences Negative	-.113	-.097	-.286
Kolmogorov-Smirnov Z	.979	.750	2.130
Asymp. Sig. (2-tailed)	.293	.627	.201

a. Test distribution is Normal.

Sumber: hasil olah data SPSS (2021)

Hasil uji normalitas pada tabel di atas, didapat dari semua variabel memiliki nilai sig Arus Kas yaitu 0,293 ; Modal Kerja yaitu 0,627 dan Profitabilitas sebesar 0,201, ketiga memiliki nilai sig > 0,05. Data akan Memiliki Distribusi Normal jika $p \geq 0,05$ Jadi dapat disimpulkan semua variabel tersebut, memiliki distribusi data yang normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3 Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.734	1.652		1.050	.297		
Arus Kas (X1)	.493	.074	.220	2.606	.011	.658	1.520
Modal Kerja (X2)	.284	.201	.124	2.558	.023	.880	1.137

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: hasil olah data SPSS (2021)

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dari hasil output SPSS diatas bisa dilihat nilai Tolerance ketiga variabel bebas lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolonieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.734	1.652		1.050	.164		
Arus Kas (X1)	.493	.074	.220	2.606	.353	.658	1.520
Modal Kerja (X2)	.284	.201	.124	2.558	.941	.880	1.137

a. Dependent Variable:
RES2

Sumber: hasil olah data SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel Arus Kas (X1) 0,353; Modal Kerja (X2) 0,941, semuanya bernilai lebih dari 0.05. hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. Maka variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berikut ini yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.731	.166	3.04770	1.859

a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: hasil olah data SPSS (2021)

Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka didapat nilai uji *Durbin-Watson* sebesar 1.859. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan *dl* dan *du*. Nilai *dl* merupakan nilai *durbin-watson statistics lower*, sedangkan *du* merupakan nilai nilai *durbin-watson statistics upper*. Nilai *dl* dan *du* dapat dilihat dari tabel *durbin-watson* dengan $\alpha = 5\%$, $n =$ jumlah data, $K =$ jumlah variabel independen. Maka ditemukan nilai *dl* = 1.4625 dan nilai *du* = 1.6283, $K = 2$ dan $n = 50$

Dengan demikian setelah di perhitungkan dan di bandingkan dengan tabel *Durbin-Watson*, bahwa nilai *Durbin-Watson* pada tabel diatas adalah sebesar

1.913 berada diantara du dan $4 - du$ ($du < d < 4 - du$), yakni $1.6283 < 1.859 < 2.3717$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.734	1.652		1.050	.297
Arus Kas (X1)	.493	.074	.220	2.606	.011
Modal Kerja (X2)	.284	.201	.124	2.558	.023

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: hasil olah data SPSS (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Profitabilitas

a = Konstanta dari persamaan regresi

b_1, b_2 = Nilai koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas yaitu Arus Kas

X_2 = Variabel bebas yaitu Modal Kerja

$$Y = 1,734 + 0,493 X_1 + 0,284 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Berdasarkan persamaan diatas dapat dijabarkan Konstanta sebesar 1,734, artinya apabila Arus Kas, dan Modal Kerja tidak ada atau nilainya adalah 0, maka Profitabilitas nilainya sebesar 1,734
2. Koefisien regresi variabel Arus Kas (X_1) sebesar 0,493, artinya apabila Arus Kas ditingkatkan 1 satuan, maka Profitabilitas mengalami kenaikan yang relatif besar yaitu sebesar 0,493 satuan. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara Arus Kas dengan Profitabilitas. Apabila Arus Kas semakin tinggi maka bisa membuat Profitabilitas koperasi juga meningkat.
3. Koefisien regresi variabel Modal Kerja (X_2) sebesar 0,284, artinya apabila Modal Kerja ditingkatkan 1 satuan, maka Profitabilitas mengalami peningkatan yang cukup berarti, sebesar 0,284 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara Modal Kerja dengan Profitabilitas. Semakin tinggi Modal Kerja yang ditetapkan maka akan semakin meningkatkan juga Profitabilitas koperasi.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Tabel 7 Analisi parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.734	1.652		1.050	.297
Arus Kas (X1)	.493	.074	.220	2.606	.011
Modal Kerja (X2)	.284	.201	.124	2.558	.023

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: hasil olah data SPSS (2021)

Dari hasil tampilan output SPSS diatas dapat dilihat bahwa:

1. Pada Variabel Arus Kas nilai signifikan sebesar 0,011 dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif secara parsial Arus Kas terhadap Profitabilitas
2. Pada Variabel Modal Kerja nilai signifikan sebesar 0,023 dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh secara parsial Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 8 Analisi F hitung

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	418.459	2	83.692	28.799	.008 ^a
Residual	261.541	57	2.906		
Total	680.000	59			

a. Predictors: (Constant), Arus Kas; Modal Kerja;

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: hasil olah data SPSS (2021)

Dari hasil tampilan output SPSS dapat dilihat bahwa : F hitung sebesar 28,799 dan Ftabel sebesar 3,09 dengan tingkat signifikan 0,008 dibawah 0,05 hal ini berarti bahwa variabel bebas yang terdiri dari Arus Kas, dan Modal Kerja secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.731	.166	3.04770

a. Predictors: (Constant), Arus Kas; Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: hasil olah data SPSS (2021)

Dari hasil tampilan output SPSS model summary besarnya R square (R^2) adalah 0,731 yang berarti kuat ketepatannya. Hal ini berarti 73,1 % variabel terikat yaitu Profitabilitas dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yang terdiri dari Arus Kas; Modal Kerja;,, sedangkan sisanya 26,9 % dijelaskan oleh faktor yang lain diluar model atau diluar variabel penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi

Berdasarkan hasil pengujian, didapat hasil bahwa arus kas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dibuktikan dengan nilai sig dibawah 0,05, kemudian pengaruhnya bersifat searah artinya semakin baik arus kas, maka akan meningkatkan profitabilitas

Perusahaan menyajikan laporan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan tersebut. Klasifikasi menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut.

Arus kas pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa, Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi dan pendapatan lain, Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa. rasio keuangan perusahaan dan arus kas berpengaruh terhadap kondisi kesulitan keuangan yang sahamnya tidur. Rasio keuangan dalam penelitian ini merupakan rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio profitabilitas, dan rasio leverage. Peneliti memutuskan untuk menggunakan keempat rasio tersebut dikarenakan indikator kesulitan keuangan dapat dinilai salah satunya dari laporan keuangan (Hanafi & Halim, 2007:278 dalam Andre & Taqwa (2014).

Selain Arus kas, analisis rasio keuangan merupakan informasi yang paling relevan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam suatu periode (Martani et al., 2012:145 (2013). Selain itu, aliran kas menjadi sentral perhatian, karena nilai laba bersih dengan kas masuk bersih memiliki perbedaan pengertian akuntansi (Sitinjak et al., 2018:114). Wahyuningtyas & Isgiyarta, (2010) juga

menyatakan bahwa rasio arus kas digunakan oleh para pemakai kepentingan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Murtianingsih & Hastuti, 2020) yang menyimpulkan bahwa arus kas berpengaruh terhadap kinerja keuangan di industri tekstil, kemudian penelitian lain yang mendukung yaitu Asmoro & Yuardini, (2016) juga menyimpulkan arus kas berpengaruh terhadap profitabilitas atau laba bersih PT. Angkasa pura II (Persero)

Pengaruh modal kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi

Berdasarkan hasil pengujian, didapat hasil bahwa modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dibuktikan dengan nilai sig dibawah 0,05, kemudian pengaruhnya bersifat searah artinya semakin baik modal kerja, maka akan meningkatkan profitabilitas

Modal kerja mempunyai peranan yang sangat penting bagi kegiatan operasi koperasi sehari-hari dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk dapat mencapai tujuannya, koperasi perlu mengambil kebijaksanaan berapakah modal kerja yang cukup agar dapat berperan secara efisien dan efektif. Untuk mengetahui dan menentukan jumlah modal kerja yang cukup, koperasi perlu melakukan analisis terhadap modal kerja. Analisis modal kerja ini dimulai dari laporan perubahan modal kerja dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Modal kerja memerlukan analisis yang tepat guna mengetahui tingkat kesehatan suatu badan usaha atau koperasi, karena pada akhirnya modal kerja akan dikaitkan dengan tingkat likuiditas koperasi, yaitu kemampuan koperasi memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun yang pasti pengelolaan modal kerja bagi suatu koperasi dapat berperan dalam melindungi koperasi dari krisis modal akibat penurunan nilai-nilai aktiva.

Modal kerja koperasi harus selalu berputar. Semakin cepat perputaran modal kerja berarti semakin efektif modal kerja tersebut dalam membiayai operasi koperasi tersebut. Yang termasuk dengan modal kerja yaitu keseluruhan aktiva lancar (kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan, asuransi dibayar dimuka) yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perputaran Modal Kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja sedangkan profitabilitas adalah tingkat pengembalian dari aktiva, yang dihitung dengan membagi laba sesudah bunga dan pajak dengan total aktiva.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan selama periode tertentu. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dan di ukur dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan melalui rasio profitabilitas. Rasio ini menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu net profit margin Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan membandingkan antara laba bersih dan penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rasio ini juga menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, semakin besar net profit margin berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan

kegiatan operasinya serta kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi

Profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dari pemanfaatan aktiva yang dimiliki perusahaan dalam beroperasi. Hal ini disebabkan karena Profitabilitas ini merupakan perbandingan antara laba usaha dengan total aktiva, sehingga semakin tinggi tingkat Profitabilitas maka semakin efisien pula pemanfaatan aktiva perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fairisati et al., (2016) yang menyimpulkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur, penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Marda (2019), juga disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang menunjukkan bahwa semakin tinggi modal kerja, maka semakin tinggi pula profitabilitas.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, dapat kesimpulan yang dapat diperoleh antara lain:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Di Surabaya, hasil ini sesuai dengan penelitian Murtianingsih & Hastuti, (2020) dan Asmoro & Yuardini, (2016) yang juga menyimpulkan arus kas berpengaruh terhadap profitabilitas
2. Terdapat pengaruh yang signifikan modal kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Di Surabaya, hasil ini sesuai dengan penelitian Fairisati et al., (2016), kemudian penelitian Marda (2019), yang juga menyimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang menunjukkan bahwa semakin tinggi modal kerja, maka semakin tinggi pula profitabilitas

Saran yang dapat diberikan sebagai masukan dalam mempertahankan kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Koperasi diharapkan dapat menjaga tingkat rasio kas atau arus kas dengan baik, sumber dan penerimaan kas dalam laporan arus kas digolongkan berdasarkan aktivitas arus kas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan dalam periode berjalan. Perhitungan dan penyusunan laporan arus kas pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Di Surabaya diharapkan dapat membantu pihak manajemen koperasi dalam memprediksi arus kas, kebutuhan kas dan setara kas, serta kemungkinan sumber-sumber kas yang dapat dihasilkan oleh koperasi di masa yang akan datang
2. Diharapkan kepada koperasi untuk Mengoptimalkan perputaran modal kerja koperasi dengan memperbaiki sistem pembayaran piutang anggota dan memperkuat modal sendiri dengan jalan memaksimalkan anggota. Maksimalisasi anggota bisa dilakukan dengan meningkatkan kualitas pertemuan rutin kelompok sebagai pendekatan bagi anggotanya, juga dengan memberlakukan denda di tiap keterlambatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., dan Ariani, D., (2014). *Pengaruh Modal Kerja Bersih terhadap Laba Bersih pada PT Soelina Inter Karya Processing*. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol. 2, No.1, Oktober 2014.
- Achjari, D. & Wahyuningtyas. A. E. (2014). *Information Technology Investment Announcement and Firms' Value : The Case of Indonesian Firms in the Financial and Non-Financial Sectors*. *Asian Journal of Business and Accounting*, 7 (2), 95-116.
- Agnes Sawir. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Riyanto. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC
- Agus, Sartono, 2015, *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi* , Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Ahmad, Komaruddin. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Asmoro & Yuardini, (2016), *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pt. Angkasa Pura Ii (Persero) Periode 2002 – 2016*, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya* Vol 3 No 1, 2018.
- Astuty.2010. *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa*, Cetakan Pertama, Citapustaka Media Perintis, Bandung.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi
- Durianto, Darmadi, Sugiarto, Sitingjak, Tony, (2017), *Strategi Menaklukan Pasar Melalui Riset Ekuitas dan Perilaku Merek, PT Gramedia Pustaka Utama*, Jakarta.
- Martani, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kelima, Alfabeta, Bandung.
- Fairisati Et Al., 2016 *Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur, Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, Vol 2, No 2, (2016).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giri. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 3. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjito dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jusuf. 2011. *Dasar- Dasar Akuntansi Jilid II. Edisi Ketujuh*, Cetakan Pertama. STIE YKPN. Yogyakarta

- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuswadi. 2008. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan akuntansi Keuangan dan Akuntansi biaya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Marda. (2019). *Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Astra International Tbk di bursa efek indonesia*. Universitas Negeri Makasar.
- Munadhiroh, A, N. (2015) . *Pengaruh Arus kas Operasi dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI)*. Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang, 4(3), 59
- Murtianingsih & Hastuti, 2020 *Analisis Laporan Arus kas untuk Menilai Kinerja keuangan pada industri Tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018*. *industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*, 26-27 Agustus 2020.
- Pratiwi. 2016. *Audit Sektor Publik*, In Media, Bogor.
- Prihadi.2013. *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi*, PPM, Jakarta.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET (ANDI).
- Rudianto. 2013. *Pengantar Akuntansi, Konsep dan Teknik Penyusutan Laporan Keuangan*. Erlangga.
- Sjahrial. 2012. *Manajemen Keuangan Lanjutan, Edisi Asli*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Subramanyam. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Utari, Dewi, dkk. 2014. *Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.